

PERILAKU IBU DALAM PERAWATAN ISPA BUKAN PNEUMONIA PADA ANAK BALITA DAN INTERVENSI PENYULUHANNYA DI DESA KUDU KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 1995

**YULIAN KUSUMANINGTYAS -- G.101900271
(1995 - Skripsi)**

ISPA adalah infeksi saluran pernapasan akut, berlangsung kurang dari 14 hari. Ada 3 macam yaitu pneumonia Berat, sedang dan bukan Pneumonia. Rata-rata setiap bayi dan anak balita mengalami ISPA 3-6x dalam setahun. Dari kunjungan di Puskesmas 40-60% adalah penyakit ISPA dan sebagian besar adalah bukan Pneumonia yaitu batuk, pilek disertai atau tanpa disertai demam.

Penelitian ini menggunakan 2 desain melalui 2 tahap penelitian. Survei deskriptif dengan pendekatan cross sectional dan eksperimental semu dengan rancangan Pra eksperimental. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam perawatan ISPA ringan pada anak balitanya, hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan, sikap, prakteknya (PSP) dan mengetahui adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diadakan intervensi penyuluhan.

Hasil penelitian terhadap 30 responden yang mempunyai balita (1-4 th) yang menderita ISPA ringan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan dengan PSP responden. Ada hubungan antara pendidikan dengan PSP responden. Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap responden dan antara sikap dengan praktek dan antara pengetahuan dengan praktek responden dalam perawatan bukan pneumonia pada anak balitanya. Ada peningkatan pengetahuan responden setelah diadakan intervensi penyuluhan.

Perlunya meningkatkan frekuensi penyuluhan dengan menambah materi penyuluhan tentang ISPA ringan (bukan pneumonia) pada balita masih kurang. Penyuluhan bisa dilakukan melalui sarana yang ada antara lain posyandu.

Kata Kunci: ISPA